

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2013. *Pseudomonas fluorescens*. http://microbewiki.kenyon.edu/index.php/Pseudomonas_fluorescens. Diakses 22 Mei 2014.
- Badan Pusat Stastistik. 2015. Produksi Cabai Besar, Cabai Rawit, dan Bawang Merah. Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Timur No. 53/08/35/Th.XIII 3 Agustus 2015. <http://jatim.bps.go.id>. Diakses 10 Mei 2016.
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Cabai Merah. <http://www.litbang.deptan.go.id>. Diakses 22 Mei 2014.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur. 2009. Budidaya Cabai Besar. <http://www.jatim.litbang.deptan.go.id>. Diakses 22 Mei 2014.
- Bulla Jr., L.A., K.J. Kramer, and L.I. Davidson. 1976. Characterization of the Entomocidal Parasporal Crystal of *Bacillus thuringiensis*. *J. Bacteriology*. 130 (1): 375-383.
- Damaiyanti, D.R.R., N. Aini, dan Koesriharti. 2013. Kajian Penggunaan Macam Mulsa Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar. *J. Produksi Tanaman* 1 (2): 25-32.
- Dewi, I.R. 2007. Rhizobacteria Pendukung Pertumbuhan Tanaman Plant Growth Promotor Rhizobacteria. Makalah. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Padjadjaran Jatinangor.
- Effendi. 2012. Mulsa Daun Kering, Pengendali Gulma dan Penyubur Tanah di Hutan Tanaman. Booklet. Kementerian Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Puslitbang Peningkatan Produktivitas Hutan, Bogor.
- Epaper Bisnis Indonesia. 2014. Pasokan Cabai Sumbar Masih Bergantung dari Jawa. <http://www.bisnis-indonesia.com/quick-news/pasokan-cabai-sumbar-masih-bergantung-dari-jawa.html>. Diakses 22 Mei 2014.
- Gardner, F. P., Pearce, and R. L. Mitchel. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Diterjemahkan oleh Herawati Susilo. UI Press. Jakarta.
- Glick, B.R. 2012. Plant Growth Promoting Bacteria: Mechanisms and Applications. Hindawi Publ Corp. Canada.
- Khan, M.S., A. Zaidi, P.A. Wani, M. Ahemad, and M. Oves. 2009. Functional Diversity Among Plant Growth Promoting Rhizobacteria: Current Status. Faculty of Agricultural Sciences, Department of Agricultural Microbiology, Aligarh Muslim University, Aligarh, U.P., India.



- Kishore, G.K., S. Pande, and A.R. Podile. 2005. Phylloplane bacteria increase seedling emergence, growth and yield of field grown groundnut (*Arachis hypogaea* L.). *J. Microbiology*. 40 (4): 260-268.
- Kloepper, J.W., R.M. Zablotowocz, E.M. Tipping, and R. Liftshitz. 1985. Plant Growth Promotion Mediated by Bacterial Rhizosphere Colonizers. In *The Rhizosphere and Plant Growth*, 315 – 326. Beltsville Symposia in Agricultural Research. 1991. Kluwer Academic Publ. Netherlands.
- Kloepper, J.W. 1993. Plant Growth Promoting Rhizobacteria as Biological Control Agents. Pp 255-274. In F.B. Meeting, Jr (Ed). *Soil Microbial Ecology, Applications in Agricultural and Environmental Management*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Maunuksela, L. 2004. Molecular And Physiological Characterization Of Rhizosphere Bacteria and Frankia In Forest Soils Devoid of Actinorhizal Plants. Dissertation. University of Helsinki. Finland.
- Nawangsih, A.A., H. Purwanto, dan W. Agung. 1999. Budidaya Cabai Hot Beauty. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nelson, L.M. 2004. Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR): Prospects for New Inoculants. 3 (1): <http://www.plantmanagementnetwork.org>.
- Oke and Ologun. 2005. Effect of mulch from four agroforestry species on the moisture content, temperature and microbial population in a humid tropical soil. *J. Biological Sci.* 5 (3): 326-329.
- Okezone. 2014. Harga Cabai Sangat Tergantung Pasokan. <http://www.okezone.com/economy/harga-cabai-sangat-tergantung-pasokan.html>. Diakses 22 Mei 2014.
- Pitojo, S. 2003. Benih Cabai. Kanisius. Yogyakarta.
- Rubatzky V. E. dan Yamaguchi. 1999. Sayuran Dunia 3. ITB. Bandung.
- Rujiter dan Agus. 2004. Mulsa: Cara Mudah untuk Konservasi Tanah. World Agroforestry Center.
- Sakti, R.H. 2010. Pengaruh Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil 8 Varietas Cabai Besar. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Saptana, N.K. Agustin, dan A.M. Ar-Rozi. 2011. Kinerja Produksi dan Harga Cabai Merah. <http://www.litbang.deptan.go.id>. Diakses 25 Sepetember 2014.
- Setiadi. 1993. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Sisca, S., A. Tyasdjaja, Y. Ermawati, dan R.P. Hantoro. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). <http://www.jateng.litbang.deptan.go.id>. Diakses 22 Mei 2014.
- Steinhaus, E.A. 1949. Principles of Insect Pathology. Mc Graw Hill Book Company, Inc. New York, Toronto, London.
- Subiyakto dan I.G.A.A Indrayani. 2008. Pengendalian Hama Kapas Menggunakan Mulsa Jerami Padi. J. Perspektif. 7 (2): 55-64.
- Sutariati, G.A.K., Widodo, Sudarsono, dan S. Ilyas. 2006. Pengaruh Perlakuan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman terhadap Viabilitas Benih serta Pertumbuhan Bibit Tanaman Cabai. Bul. Agron. 34 (1): 46-54.
- Taufik, M., S.H. Hidayat, G. Suastika, S.M. Sumaraw, dan S. Sujiprihati. 2005. Kajian Plant Growth Promoting Rhizobacteria sebagai agens proteksi Cucumber mosaic virus dan Chilli veinal mottle virus pada cabai. J. Hayati 12 (4): 139-144.
- Taufik, M., A. Rahman, dan S.H. Hidayat. 2010. Mekanisme ketahanan terinduksi oleh PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) pada tanaman cabai terinfeksi CMV. J. Hortikultura 20 (3): 298-307.
- Thakuria, D., N.C. Talukdar, C. Goswami, S. Hazarika, R.C. Boro, and M.R. Khan. 2004. Characterization and screening of bacteria from rhizosphere of rice grown in acidic soils of Assam. Current Sci 86 (7): 978-985.
- Tjahjadi, N. 1991. Cabai. Kanisius. Yogyakarta.
- Wahyu. 2011. PGPR. <http://www.bibit-unggul-online.blogspot.com>. Diakses 22 Mei 2014.
- Wei, G., J.W. Kloepper, and S. Tuzun. 1996. Induced of systemic resistance to cucumber diseases and increased plant growth-promoting rhizobacteria under field conditions. Phytopathol 86 (2): 221-224.
- Widiawati dan Suliasih. 2006. Augmentasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) Potensial sebagai Pemacu Pertumbuhan Caysin (*Brassica cavantis* Oed.) di Tanah Marginal. J. Biodiversitas 7 (1): 10-14.
- Widjayanti, T., A.A. Nawangsih, dan K.H. Mutaqin. 2012. Pemanfaatan Mulsa Jerami dan Plant Growth Promoting Rhizobacteria untuk Menekan Penyakit Pustul Bakteri pada Tanaman Kedelai. J. Fitopatologi 8 (6): 161-169.
- Wood, M. 1995. Environmental Soil Biology Second Edition. Blackie Academic and Professional. Chapman and Hall, Ltd. New York.
- Yanti, Y., Gustian, dan H. Rahma. 2008. Aplikasi Agen Hayati *Pseudomonas fluorescens* sebagai Penginduksi Ketahanan untuk Meningkatkan Produksi

Tanaman Cabai Terhadap Penyakit Virus Kuning Di Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang. Warta Pengabdian Andalas 15 (22): 46-57.

Yusnita dan D.H. Pangaribuan. 1993. Pengaruh Berbagai Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah dan Cabai Merah. *Dalam Kumpulan Makalah Seminar Nasional IV Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi*. Universitas Lampung. HIGI. HITI, dan Jurusan BDP Faperta IPB. Bogor.

